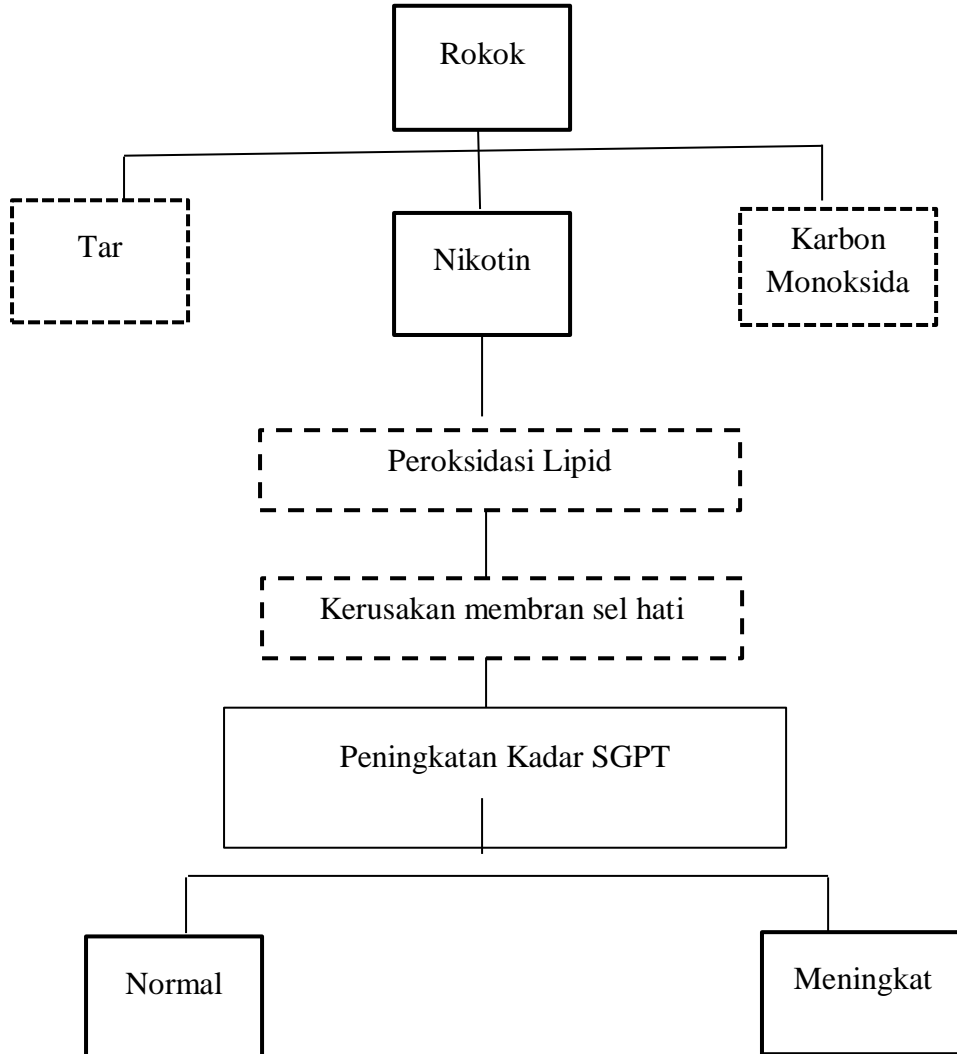


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan

Diteliti :

Tidak Diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep

Rokok mengandung tar, nikotin dan CO. Tar dapat merusak paru paru dan menimbulkan masalah pernapasan. Karbon monoksida (CO) dapat menimbulkan kadar oksigen dalam darah berkurang. Sedangkan nikotin dapat mengakibatkan peroksidasi lipid oleh radikal bebas sehingga terjadi kerusakan terhadap membran sel hati dan menyebabkan keluarnya enzim ALT sehingga masuk kedalam darah. Oleh karena itu, dibutuhkan pemeriksaan laboratorium tentang kadar enzim SGPT dan hasil pemeriksaan SGPT tersebut menunjukkan hasil sgpt yang normal atau meningkat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah gambaran kadar enzim SGPT pada perokok aktif.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Gambaran kadar SGPT	Memaparkan nilai kadar enzim SGPT pada perokok aktif. Kadar enzim SGPT yang terkandung dalam serum darah, dimana kadar enzim SGPT merupakan parameter untuk mengetahui fungsi hati apabila nilai kadar SGPT meningkat dapat menyebabkan kerusakan pada fungsi hati (Sidi, 2018).	Pemeriksaan Laboratorium Metode Spektrofotometri	Ordinal Normal: 11-50 U/L Meningkat: >50 U/L

1	2	3	4
Perokok Aktif	Perokok aktif adalah seorang yang dengan sengaja mengonsumsi rokok dan dengan secara langsung merokok serta menghisap rokok secara rutin walaupun cuma 1 batang setiap hari atau orang yang menghisap rokok walau hanya coba coba dan cara menghisap rokok cuma sekedar menghembuskan asap Klasifikasi perokok menurut WHO dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: 1. Perokok ringan (1 - 10 batang) 2. Perokok sedang (11 - 20 batang) 3. Perokok berat (21 - 30 batang) 4. Perokok sangat berat (lebih dari 31 batang) (Sidi, 2018).	Wawancara	Ordinal
Usia	lama hidup responden sejak lahir hingga dilakukan penelitian.	Wawancara	Ordinal : 20-30 tahun 31-40 tahun >40 Tahun
Jenis Kelamin	Pembagian jenis seksual yang ditentukan secara biologis dan anatomis yang dinyatakan dalam jenis kelamin laki laki dan perempuan.	Observasi	Nominal
Lama Merokok	Seberapa lama responden mengonsumsi rokok.	Wawancara	Ordinal : 1-5 tahun >5 tahun

1	2	3	4
Jumlah Rokok yang dihisap/hari	Seberapa mengonsumsi harinya.	banyak responden rokok setiap	Wawancara Ordinal
